

**POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM  
MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO  
DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	Penulis
PENERBIT/HARGA	
TGL. PENERIMAAN	13-3-2015
NO. KLASIFIKASI	PAI-15.00-41
NO. INDUK	15.41.21

Oleh:  
**SUSTIANAH**  
NIM. 2021110154

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Sustianah**

**NIM** : **202109154**

**Jurusan** : **Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2014

Penulis



**Sustianah**  
**2021110154**

**M. Yasin Abidin, M. Pd**  
Jl. Jenggala No. 83 B  
Perum Gama Permai  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
**Sdri. Sustianah**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

*Asslamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **SUSTIANAH**

NIM : **2021110154**

Judul : **"POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**M. Yasin Abidin, M. Pd**  
NIP. 19681124 1998 031 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SUSTIANAH**  
NIM : **202109154**  
Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG  
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK  
DI DUKUH ADILOKO DESA ROWOSARI  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN  
BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2014 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,



**Drs. H. Fakhruddin, M. Hum.**

Ketua



**Agus Khumaedy, M. Ag.**

Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**

NIP. 19710115 199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tuaku (Bapak Yasin dan Ibu Asiyah). Yang telah rela memberikan kasih sayang, do'anya untuk mengiringi langkahku dalam mengarungi kehidupan ini. Jasamu takkan pernah aku lupakan dalam hatiku sampai akhir hidupku.
2. Suamiku (Lutfi Maulana) yang aku sayangi yang selalu menemani dan memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup,
3. Kakak dan ponakan-ponakanKu tercinta yang selalu memberi keceriaan.
4. Segenap keluarga besarku,
5. Kawan-kawanku Ngek Ngok tercinta yang t: k ada hentinya memberikan motivasinya,
6. Teman-teman Kosku yang selalu ada buatku dikala suka maupun duka.yang tak bias aku sebutkan satu persatu. Tiada kebahagiaan tanpa semangat dan keceriaan kalian.
7. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater tercinta STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan.

## MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”*

*(QS.AT Tahrir: 6)*

## ABSTRAK

Suatianah. 2014. "Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang." Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: M. Yasin Abidin, M. Pd.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua Pedagang, Kepribadian Anak.

Penelitian ini dilatar belakangi karena keluarga atau orang tua yang pertama dan utama memberikan dasar-dasar pendidikan seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, mematuhi peraturan serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan benar. Hendaknya diberikan oleh keluarga atau orang tua dengan contoh perbuatan, bukan hanya dengan nasihat-nasihat, sebab salah satu sikap kekanak-kanakan adalah suka meniru. Pembentukan perkembangan kepribadian anak dalam keluarga yang paling berpengaruh adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama, dan pertama bagi sang anak. Maka dari itu orang tua haruslah dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka agar dapat menjadi anak yang baik, baik bagi dirinya, orang lain dan masyarakat. Di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang hampir setiap warga yang tinggal di sana adalah orang tua yang bekerja sebagai pedagang. Mereka bekerja tidak mengenal waktu, artinya mereka bekerja dari pagi hingga sore dan malam harinya waktu mereka digunakan untuk menyiapkan pekerjaan keesokan harinya. Di dukuh Adiloko ini anak-anak kurang perhatian dari orang tuannya karena kesibukan mereka mencari nafkah Sehingga kurang komunikasi dengan anak-anak mereka dan menimbulkan kurangnya kepribadian yang luhur pada anak-anak mereka.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: bagaimana pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang.

Jenis penelitian skripsi ini ialah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikaji secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Seluruh kajiannya adalah diskriptif dimana peneliti menggambarkan penelitian yang dilakukan pada obyeknya secara jelas dan sistematis. Sementara untuk teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan metode interviu (wawancara), observasi dan dokumentasi.

Sedangkan untuk jenis analisis data penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua pedagang pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang memiliki pola asuh yang berbeda-beda ada yang menggunakan pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif, sesuai dengan kehendak masing-masing orang tua. Di dukuh Adiloko ini kebanyakan orang tua memakai pola asuh demokratis dalam mengasuh anaknya, karena mereka walaupun jarang bersama anak-anak tapi tetap mengontrol anaknya dan juga diberi kesempatan untuk mandiri dan, anak diakui keberadaannya oleh orang tua dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua pedagang di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten batang. Faktor pendukungnya antara lain: anak patuh kepada orang tua, sarana prasarana belajar anak tercukupi, ada pendidikan selain disekolah formal dan ada orang yang dipercaya untuk mengasuh anak ketika ditinggal berdagang. Faktor penghambatnya antara lain: pengaruh pergaulan dari luar, lamanya waktu berdagang dan banyak keinginan anak yang tidak terpenuhi.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG”**. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S.1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terima kasih dan mohon maaf yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., Selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd. Ph.D., Selaku Ketua jurusan Ta. biyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Imam Khanafi selaku dosen wali yang telah membantu penyelesaian studi penulis di STAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Ag. selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ayah, Ibu, Mamas dan Mbak tercinta serta semua keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.

6. Teman – teman tercinta yang telah membantu memberikan motivasi dan suport dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

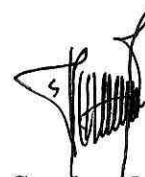
Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.

Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan di berbagai segi, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Amiin

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2014

Penulis



**Sustianah**  
**2021110154**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DAN KEPERIBADIAN</b>	
A. Pola Asuh Orang Tua.....	19
1. Pengertian Pola Asuh.....	19
2. Macam-macam Pola Asuh .....	20
3. Tujuan Pola Asuh .....	25
4. Kewajiban Orang Tua.....	28
5. Peran Keluarga.....	29
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	32

B. Pedagang	
1. Pengertian Pedagang.....	33
2. Pola Asuh Orang Tua Pedagang.....	34
C. Kepribadian Anak.....	36
1. Pengertian Kepribadian.....	36
2. Aspek-aspek Kepribadian.....	39
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi .....	41
4. Proses Pembentukan Kepribadian.....	44
<b>BAB III POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM</b>	
<b>MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO</b>	
<b>DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN</b>	
<b>BATANG</b>	
A. Gambaran UmumDukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan	
Limpung Kabupaten Batang .....	46
1. Letak Geografis.....	46
2. Keadaan Penduduk dukuh Adiloko .....	46
3. Keberagaman Penduduk dukuh Adiloko .....	47
4. Keadaan Penduduk menurut Pendidikan.....	48
5. Keadaan Ekonomi Masyarakat dukuh Adiloko.....	49
6. Kehidupan Orang tuaPedagang .....	51
7. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	53
B. Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak	
di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten	
Batang .....	54
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pola Asuh Orang Tua	
dalam Membentuk Kepribadian anak di Dukuh Adiloko Desa	
Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	60



**BAB IV ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM  
MEMBENTUK KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO  
DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN  
BATANG**

- A. Analisis Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk  
Kepribadian Anak ..... 66
- B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pola  
Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak..... 68

- BAB V PENUTUP** ..... 71
- A. Kesimpulan..... 71
- B. Saran-saran..... 72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Jumlah Penduduk dukuh Adiloko.....	47
Tabel II : Agama dan Kepercayaan Penduduk Dukuh Adiloko.....	48
Tabel III :Tingkat Pendidikan Penduduk Dukuh Adiloko.....	49
Tabel IV : Mata Pencaharian Penduduk Adukuh Adiloko.....	50
Tabel V : Daftar Nama-nama Orang Tua Pedagang Dukuh Adiloko.....	52
Tabel VI :Struktur Organisasi Desa.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama islam tidak hanya mengatur bagaimana cara beribadah dan berbakti kepada Allah, tetapi juga bagaimana cara mengasuh dan mendidik anak, hidup bersama dalam keluarga atau rumah tangga, masyarakat dan bangsa. Ibu bapak adalah guru yang membimbing dalam setiap rumah tangga dan mereka bertanggung jawab atas keluarganya.

Keluarga atau orang tua lah yang pertama dan utama memberikan dasar-dasar pendidikan seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, mematuhi peraturan serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan benar. Hendaknya diberikan oleh keluarga atau orang tua dengan contoh perbuatan, bukan hanya dengan nasihat-nasihat, sebab salah satu sikap kekanak-kanakan adalah suka meniru.

Pembentukan perkembangan kepribadian anak dalam keluarga yang paling berpengaruh adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama, dan pertama bagi sang anak. Maka dari itu orang tua haruslah dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka agar dapat menjadi anak yang baik, baik bagi dirinya, orang lain dan masyarakat.

Keluarga yang kurang kondusif dalam interaksinya akan sangat berpengaruh terhadap setiap anggotanya. Pada saat membutuhkan kasih sayang dari seorang ibu, justru frekuensi kegiatan orang tua diluar rumah lebih banyak dari pada fungsi sebagai ibu rumah tangga. Ayah yang diharapkan memberikan rasa aman untuk keluarga justru lebih banyak tinggal diluar rumah dan sibuk dengan pekerjaannya. Keluarga yang demikian akan sangat memicu pada terjadinya disharmonis dan keretakan dalam komunikasinya, pada akhirnya yang terpengaruh terbesar adalah anak.

Akibat kesibukan dari orang tua dalam mencari tambahan nafkah, waktunya untuk keluarga akan berkurang, serta perhatiannya pada anak-anaknya akan trabaikan. Hal ini akan menjadikan anak-anak mereka kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tua, selalu merasa tidak aman dan merasa kehilangan tempat berpijak atau tempat berlindung, yang akhirnya nanti mereka lebih suka bergentayangan diluar lingkungan keluarganya sendiri, lebih suka berkumpul dengan orang-orang yang kehidupannya bebas, sehingga pola kehidupan si anak menjadi tidak baik.

Nilai dan akhlak yang luhur adalah hal yang harus diperhatikan para orang tua demi kepentingan mereka sendiri maupun anak-anaknya, selain itu dengan keluhuran akhlak dapat memperkuat hubungan kasih



sayang dan menjadi komitmen bersama dan sesungguhnya seorang ibu merupakan akar atau sumber eksistensi seorang anak.<sup>1</sup>

Dalam mengasuh anak orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Berbicara tentang pola asuh orang tua, saya rasa orang tua kita masing-masing memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh tersebut bisa di dapat dari orang yang terdahulu, sehingga bersifat turun-temurun. Menurut dr. Baumrind, pola asuh orang tua dibagi mejadi 3 macam, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.<sup>2</sup>

Dengan demikian apapun bentuk perilaku yang akan diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya, akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak termasuk kepribadian yang akan dimiliki anak. Oleh karena itu orang tua sebaiknya memperhatikan, mempelajari dan mencoba memahami keinginan dan pandangan-pandangan anaknya.

Di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang hampir setiap warga yang tinggal di sana adalah orang tua yang bekerja sebagai pedagang. Mereka bekerja tidak mengenal waktu, artinya mereka bekerja dari pagi hingga sore dan malam harinya waktu mereka digunakan untuk menyiapkan pekerjaan keesokan harinya. Di

---

<sup>1</sup> Azizah Al-Hibn, *Wantita dalam Masyaraat Indonesia (Akses, Pemberdayaan, Kesempatan)*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 141

<sup>2</sup> Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam keluarga (sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon)*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2013), hal.150

dukuh Adiloko ini anak-anak kurang perhatian dari orang tuannya karena kesibukan mereka mencari nafkah Sehingga kurang komunikasi dengan anak-anak mereka dan menimbulkan kurangnya kepribadian yang luhur pada anak-anak mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Pedagang Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Duku Adiloko Desa Rowosari Limpung Kabupaten Batang.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat pokok permasalahan di atas, sebagai arahan yang tepat dalam penulisan maka peneliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu:

##### 1. Kegunaan Teoretis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca perihal pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak.
- b. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan tentang pola asuh orang tua secara umum dan khususnya pada orang tua yang berprofesi pedagang.
- c. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman orang tua dalam mengasuh anaknya.
- b. Untuk memberikan informasi kepada orang tua secara umum, dan khususnya yang berprofesi pedagang di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang tentang pentingnya pola asuh atau cara didik orang tua dalam membentuk kepribadian anak.

- c. Dapat menjadi acuan dalam usaha memperbaiki pola asuh orang tua terhadap anaknya sehingga anak mampu berinteraksi sosial secara baik dengan lingkungan sekitarnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

Orang tua adalah tokoh utama yang paling berperan dan berpengaruh didalam melaksanakan atau menerapkan proses parenting terhadap anak-anaknya dalam membentuk karakter, kepribadian dan temperamen anak. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki pola asuh yang baik untuk anaknya agar ia bisa menjadi pribadi yang baik dan mempunyai kepribadian yang luhur.

Menurut Hendra Surya, dalam bukunya kiat mengajak anak sukses dan mandiri menjelaskan bahwa, "Pola asuh adalah gambaran yang dipakai oleh orang tua dalam mengasuh, membesarkan, merawat, dan mendidik anak yang berpengaruh secara langsung terhadap kemandirian anak dalam belajar".<sup>3</sup> Jadi pola asuh disini berarti upaya orang tua yang untuk mengasuh anaknya secara langsung ia baik berupa perbuatan maupun ucapan, yang bisa dijadikan contoh untuk anaknya sehingga anak bisa menjadi pribadi yang baik.

Menurut Chabib Thoaha, "Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari

---

<sup>3</sup> Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*. (Jakarta:PT. Gramedia,2003), hlm. 5



rasa tanggung jawab kepada anak”.<sup>4</sup> Dimana tanggung jawab untuk mendidik anak ini adalah merupakan tanggung jawab primer. Karena anak adalah hasil dari buah kasih sayang yang diikat dalam tali pernikahan antara suami istri dalam satu keluarga.

Menurut Kohn (1971) yang dikutip oleh Chabib Thoha; mengemukakan bahwa Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya, sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anak. Dengan demikian pola asuh orang tua adalah bagaimana cara mendidik orang tua terhadap anak, baik secara langsung maupun tidak langsung”.<sup>5</sup>

Pembentukan kepribadian anak dalam keluarga yang paling berpengaruh adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi sang anak. Maka dari itu orang tua haruslah dapat mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka agar dapat menjadi anak yang baik, baik bagi dirinya, orang lain dan masyarakat.<sup>6</sup>

Menurut Hasan Langgulung dalam bukunya manusia dan pendidikan mengatakan bahwa Perasaan anak terhadap orang tua, sebenarnya sangat kompleks, ia adalah campuran dari bermacam-macam

---

<sup>4</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hal.109

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.110

<sup>6</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 123

emosi dan dorongan yang selalu melakukan interaksi.<sup>7</sup> Orang tua menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada anggota keluarga terutama kepada anak. Selain itu orang tua mengajarkan mengenai hak dan tanggung jawab baik terhadap keluarga, masyarakat, negara dan agamanya.

Kepribadian adalah sebuah konsep yang sangat sukar dimengerti dalam psikologi, meskipun istilah ini digunakan sehari-hari. Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (ma'nawiyah), sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang kuat.<sup>8</sup>

Orang awam dengan mudah mengatakan bahwa seseorang itu punya kepribadian baik, kuat dan menyenangkan, sedangkan ada pula orang yang mengatakan bahwa mempunyai kepribadian lemah, tidak baik atau buruk dan sebagainya sehingga dengan kata lain pribadi atau kepribadian itu dipakai untuk menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang ada pada seseorang.

## 2. Telaah Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti-peneliti yang meneliti tentang aspek pola asuh orang tua, yaitu:

---

<sup>7</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Al Husna Zikra, 1995) hlm 374

<sup>8</sup> Zakiah Daradjad, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978,) hlm13.

- a) Skripsi dari Akhmad Faruq yang berjudul Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batang yang memberikan kesimpulan bahwa pola asuh orang tua merupakan upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal, dan eksternal, dialog dan anak-anaknya. Sehingga pola asuh orang tua juga mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa.<sup>9</sup>
- b) Skripsi dari Atikah Herawati (23204178) dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warung Asem Batang, yang berisikan orang tua adalah pendidik bagi anak-anak dan selalu berusaha mengarahkan ke arah tujuan yang diinginkan antara lain dapat berdiri sendiri dan berkepribadian utama, disamping itu orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terikat pada nalurinya untuk mencintai anaknya karena cinta kasih atau kasih sayang merupakan landasan terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan psikologi dan sosial anak.<sup>10</sup>
- c) Skripsi dari Nuraeni (140324044) dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Taman Kanak-Kanak”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mendeskripsikan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap

---

<sup>9</sup> Akhmad Faruq, “Pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm.70.

<sup>10</sup> Atikah Herawati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warung Asem Batang”, *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 73.

pembentukan kepribadian anak usia TK. Hasil dalam penelitian ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian seorang anak, namun pola asuh orang tua tetap memegang peranan yang amat dominan. Kepribadian anak memang tidak akan jauh beda dengan apa yang dimiliki oleh orang tua mereka karena adanya sifat genetika. Akan tetapi sepanjang waktu akan terus berubah, maka seiring dengan itu pendidikan moral atau kepribadian anak akan berubah seiring dengan pola asuh lingkungan keluarga anak tersebut<sup>11</sup>.

Skripsi di atas berbeda dengan skripsi ini, karena yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah pada penerapan pola asuh atau cara didik orang tua yang berprofesi pedagang, perkembangan kepribadiannya dan pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Pendidikan pertama yang dirasakan oleh anak terdapat dalam keluarga dimana orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak menjadi tokoh sentral dalam mengarahkan kepribadian anak. Segala bentuk

---

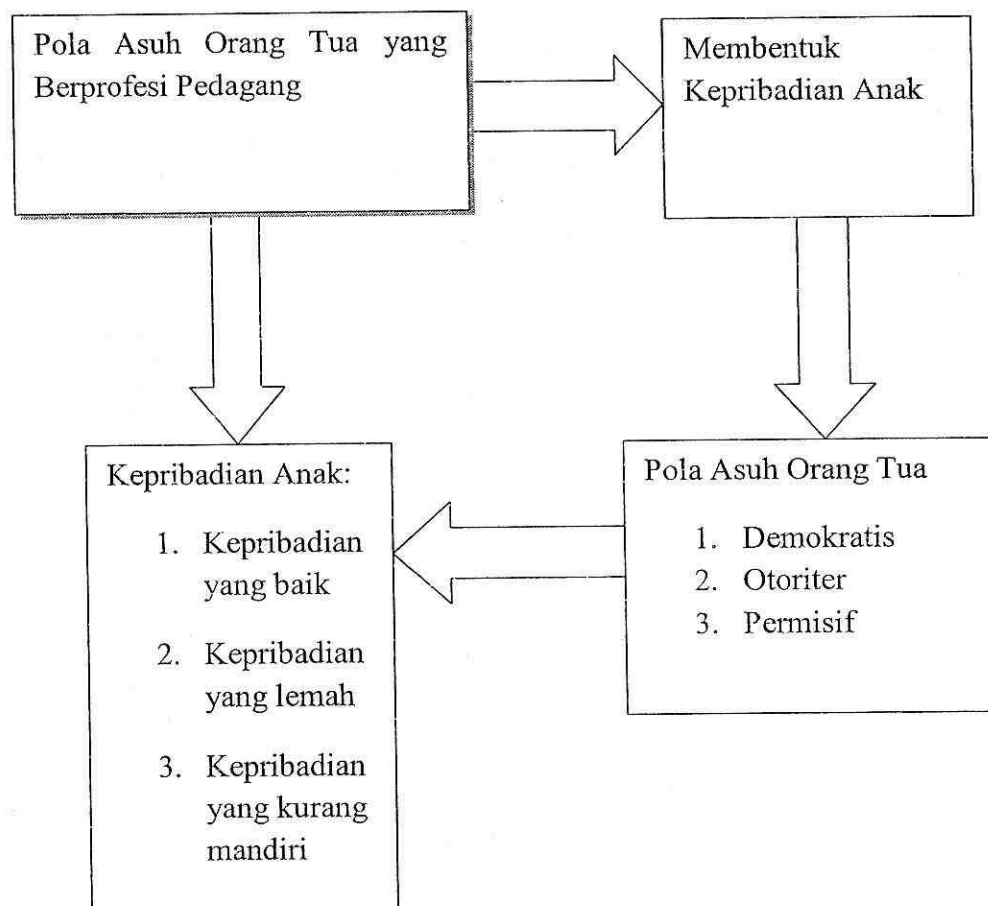
<sup>11</sup> Nuraeni, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Taman Kanak-Kanak", Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.



pendidikan dan penanaman nilai pertama dilakukan oleh orang tua. Oleh karena itu, dipundak orang tualah terdapat sejumlah tanggung jawab untuk dapat mengarahkan perkembangan kepribadian anak.

Agar anak dapat menjalankan kewajibannya, maka anak harus dididik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Dalam proses mendidik kepribadian anak, orang tua mempunyai posisi penting dalam membentuk kepribadian anak tersebut.

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, saya akan membuat skema yang berkaitan dengan judul penelitian diatas.





Berdasarkan skema diatas maka diketahui bahwa pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai pedagang dalam membentuk kepribadian anak mempunyai beberapa pola asuh dalam mendidik anaknya, ada yang menggunakan pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan ada pula yang menggunakan pola asuh permisif, dengan pola asuh tersebut terbentuklah kepribadian anak yang bermacam-macam ada yang baik ataupun sebaliknya, disini diharapkan orang tua mampu membuat anaknya menjadi pribadi yang baik sehingga dapat diterima dimasyarakat dengan baik pula, karena pola asuh memiliki peranan penting atas kepribadian anak sehingga anak bisa memiliki kepribadian yang mulia. Pola asuh orang tua sangat penting untuk anak dalam membentuk watak, kepribadian dan memberikan nilai-nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu orang tua harus memberikan yang terbaik untuk anaknya agar ia menjadi pribadi yang baik dan mempunyai kepribadian yang mulia sehingga orang tua tidak akan merasa gagal dalam mendidik anaknya.

Pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai pedagang terapkan kepada anak kandungnya secara teori akan berbeda dengan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga-keluarga lain, karena tiap keluarga mempunyai pola asuh masing-masing yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, tingkat sosial ekonomi orang tua dan lain sebagainya.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu pola asuh orang tua, buku-buku, dokumen dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap mengenai unit sosial tersebut.

### 2. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dari data-data yang telah diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah: Orang tua yang berprofesi sebagai pedagang dan anaknya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan bukan oleh orang yang ikut mengalami atau pada waktu kejadian berlangsung.<sup>14</sup> Adapun sumber data sekunder ini bisa berupa buku, majalah dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode yang digunakan penulis dalam menganalisa data pada penelitian ini meliputi:

a. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan nyata mengenai tempat penelitian, letak geografis dan kondisi yang ada. Metode ini ditunjukkan kepada Lurah, Sekretaris lurah dan orang tua pedagang untuk mendapatkan data tentang kehidupan orang tua yang berdagang, keadaan sosial dan ekonomi orang tua pedagang, dan pola asuh orang tua.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pola asuh orang tua pedagang di dukuh Adiloko. Wawancara ini akan ditunjukkan kepada lurah, sekretaris lurah dan orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di dukuh Adiloko agar bisa mendapat data tentang tempat penelitian dan informasi yang lebih mendalam mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua pedagang untuk anaknya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan

---

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Aksara, 1999), hlm.

<sup>16</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 165

sebagainya.<sup>17</sup> Metode dokumentasi dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena berguna sebagai bukti untuk pengujian yang bersifat alamiah, sesuai konteks, lahir dan berada dalam konteks tidak dibuat-buat dan hasil content analisis juga akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dalam hal ini digunakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, data-data yang lain yang diperlukan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>18</sup> Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang meliputi tiga komponen, yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Data diperoleh melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data berlangsung baik sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2005) hlm. 206

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.131



## **G. Sistematika Penulisan Penelitian**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan Yang meliputi :Latar Belakang Masalah,Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Penelitian.

Bab II : Menguraikan tentang Pola asuh Orang tua dan kepribadian, pertama: Pola asuh orang tua meliputi:pengertian pola asuh orang tua, jenis-jenis pola asuh, tujuan pola asuh orang tua, kewajiban orang tua, peran keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh. Kedua: Kepribadian meliputi pengertian kepribadian, aspek-aspek kepribadian dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.

Bab III : Pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang, pertama berisi tentang gambaran umum dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang, letak geografis, Struktur pemerintahan, jumlah penduduk, keadaan sosial masyarakat, keadaan ekonomi,keadaan orang tua, kedua berisi tentang Pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang. Ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk

kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang.

Bab IV : Analisis pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang. Pertama Bagaimana perkembangan pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang?

Kedua, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang?

Bab V : Penutup yang meliputi : kesimpulan, saran dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang ini kebanyakan orang tua memakai pola asuh demokratis dalam mengasuh anaknya, karena mereka walaupun jarang bersama anak-anak tapi tetap mengontrol anaknya dan juga diberi kesempatan untuk mandiri dan, anak diakui keberadaannya oleh orang tua dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
2. Faktor yang menjadi pendukung dalam membentuk kepribadian anak di dukuh Adiloko desa Rowosari kecamatan Limpung kabupaten Batang yaitu diantaranya. Kebetulan kondisi anak patuh kepada orang tua, adanya pendidikan di luar sekolah formal, sarana dan prasarana belajar anak tercukupi, dan ada orang yang dapat dipercaya untuk mengasuh dan mengawasi anak. Faktor penghambat di antaranya pengaruh pergaulan dari luar, lamanya waktu berdagang dan banyak keinginan anak yang tidak terpenuhi.

## **B. SARAN**

1. Dalam pengasuhan anak orang tua harus memperhatikan tingkat perkembangan anak.
2. Semua perilaku orang tua yang baik atau buruk akan ditiru anak, oleh karena itu perlunya orang tua untuk menjaga setiap perilakunya sehingga anak akan meniru sikap positif dari orang tua.
3. Pola asuh orang tua harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak pada saat ini itu ada kalanya orang tua bersikap demokratis, adakalanya juga harus bersikap otoriter ataupun bersikap permisif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 2005. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Hibn, Azizah. 2011. *Wantia dalam Masyarakat Indonesia (Akses, Pemberdayaan, Kesempatan)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Chira, Susan. 2003. *Ketika Ibu Harus Memilih : Pandangan Baru tentang Peran Ganda Wanita Bekerja*. Bandung: Qanita.
- Clemes, Harris. 2001. *Mengajarkan Disiplin kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Daradjat, Zakiah. 1978. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Kepribadian Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Grasido.
- Faruk, Akhmad. 2009. "Pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hartati, Netty, dkk. 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.



- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Herawati, Atikah. 2008. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warung Asem Batang", *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Iswanti. 2002. *Berbagai Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamaluddin, Syaikh M. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kausar.
- Khobir, Abdul Khobir. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Koeswara. 2001. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Gresco.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam keluarga (sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon)*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Sochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi revisi* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Misaka Galiza.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najati, Muhammad Ustman. 2005. *Psikologi Dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Notosoedirdjo, Moeljono. 2002. *Kesehatan Mental Konsep Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Nuraeni. 2006. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Taman Kanak-Kanak", Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Papalia, Diane E. Papalia, dkk. 2008. *Human Development Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, G. Tembung . 2003. *Pola Pengasuhan Ideal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwosutjipto, H.M.N. 2000. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Rahmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreatifitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, Theo Riyanto. 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Santrock, John W. 2003. *Adolesence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sholahudin, Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sugiyono .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus Sujanto, dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT: Bumi Aksara.
- Sujiono. 2003. *Bagaimana Bersikap pada Anak agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarto. 2002. *Perkembangan Pesrta Didik*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thalib, M. 1995. *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak,*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yusuf, Syamsul. 2005. *Landasan dan Bimbingan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yusuf, Syamsu . 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT: Bumi Aksara.

## Pedoman wawancara

### A. Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama berdagang?
2. Bagaimana kondisi rumah pada saat bapak/ibu berdagang?
3. Apa yang anak lakukan ketika bapak/ibu sedang berdagang?
4. Siapakah yang mempersiapkan segala sesuatu anak ketika bapak/ibu berdagang?
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?
6. Apakah setiap ada masalah pada anak bapak/ibu membantu menyelesaikannya? Bagaimana caranya?
7. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

### B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Membentuk Kepribadian Anak

1. Faktor Pendukung
  - a. Apakah anak bapak/ibu selalu mematuhi perintah bapak/ibu?
  - b. Apakah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain disekolah formal?
  - c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dirumah bapak/ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?
  - d. Selain bapak/ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh anak ketika bapak/ibu berdagang?



## 2. Faktor Penghambat

a. Bagaimana pergaulan anak dirumah ketika bapak/ibu sedang berdagang?

Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak bapak/ibu?

b. Berapa jam sehari bapak/ibu bekerja dipasar?

c. Adakah keinginan anak yang tidak terpenuhi selama bapak/ibu berdagang?

Contohnya apa?

## PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan (Anak)

Nama :

Kelas :

1. Apakah Adik masuk TPQ dan ngaji malam atas keinginan sendiri atau dari orang tua? (Alasannya apa?)
2. Tanpa di ingatkan orang tua, apakah setiap malam adik selalu belajar? (Alasannya apa?)
3. Apa yang adik lakukan di rumah ketika ditinggal orang tua bekerja?
4. Apakah Adik selalu mematuhi perintah orang tua?
5. Apakah ada keinginan Adik yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?
6. Apakah sarana prasarana belajar di rumah Adik tercukupi?
7. Apakah ada yang mengawasi Adik ketika adik bermain di rumah bersama teman-teman?

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Informan (Anak)

Nama : Evi Listiani

Kelas : 6 MI

Penanya : Apakah Adik masuk TPQ dan ngaji malam atas keinginan sendiri atau dari orang tua? (Alasannya apa?)

Informan : “aku masuk TPQ dan ngaji disuruh ibu saya, karena biar tidak banyak waktu luang yang terbuang dan biar ada kegiatan lainnya yang positif juga”.

Penanya : Tanpa di ingatkan orang tua, apakah setiap malam adik selalu belajar? (Alasannya apa?)

Informan : “ iya, tanpa ibu bapak nyuruh saya belajar saya tetap belajar, karena itu sudah kebiasaan saya setiap harinya setelah pulang ngaji mesti belajar, jadi tanpa ibu atau bapak nyuruh ya saya belajar”.

Penanya : Apa yang adik lakukan di rumah ketika ditinggal orang tua bekerja?

Informan : “ saya bermain bersama teman-teman saya, dari habis pulang sekolah nyampe nanti mau sekolah sore atau TPQ.

Penanya : Apakah Adik selalu mematuhi perintah orang tua?

Informan : “ kadang mematuhi kadang jua tidak, ya tergantung disuruh ngapain, kalau saya lagi males melakukan ya tidak saya patuhi”.

Penanya : Apakah ada keinginan Adik yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?

Informan : “ ya ada yang terpenuhi ada yang tidak juga mbak, tapi seringnya terpenuhi kadang kalau minta dibelikan jajan atau sesuatu yang saya butuhkan pasti dibelikan yang penting gak terlalu berat buat ibu dan bapak.”

Penanya : Apakah sarana prasarana belajar dirumah Adik tercukupi?

Informan : “ tidak, saya tidak punya meja belajar, saya kalau belajar ya diatas kasur.”

Penanya : Apakah ada yang mengawasi Adik ketika adik bermain dirumah bersama teman-teman?

Informan : “tidak ada, kan saya udah besar mosok diawasi trus sih, kan gak enak dan malu juga sama teman-teman”.

## Identitas Informan (Anak)

Nama : Rika

Kelas : 6

Penanya : Apakah Adik masuk TPQ dan ngaji malam atas keinginan sendiri atau dari orang tua? (Alasannya apa?)

Informan : “masuk TPQ dan ngaji saya disuruh orang tua saya dan saya semakin rajin berangkat karena banyak teman-teman saya sehingga bisa main-main bersama-sama juga”.

Penanya : Tanpa di ingatkan orang tua, apakah setiap malam adik selalu belajar? (Alasannya apa?)

Informan : “kadang iya kadang juga gak, tergantung ada PR atau tidak, kalau hampir tes ya saya belajar tiap hari.”

Penanya : Apa yang adik lakukan di rumah ketika ditinggal orang tua bekerja?

Informan : “saya bermain bersama teman-teman dan kadang juga berdiam diri dirumah nonton TV.”

Penanya : Apakah Adik selalu mematuhi perintah orang tua?

Informan : “ kadang mematuhi kadang juga gak, tapi seringnya mematuhi karena kasihan bapak dan ibu saya kalau saya membangkang.”

Penanya : Apakah ada keinginan Adik yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?

Informan : “ya ada sih mbak tapi ya tidak banyak, tapi seringnya keinginan saya terpenuhi, kadang saya minta dibelikan sesuatu ibu saya selalu membelikan”.

Penanya : Apakah sarana prasarana belajar dirumah Adik tercukupi?

Informan : “ iya tercukupi, karena saya belajarnya didepan TV jadi gak perl neko-neko.”

Penanya : Apakah ada yang mengawasi Adik ketika adik bermain dirumah bersama teman-teman?

Informan : “tidak ada, kan saya dirumah sendirian jadi tidak ada yang mengawasi.”

Identitas Informan (Anak)

Nama : Adinda

Kelas : 4

Penanya : Apakah Adik masuk TPQ dan ngaji malam atas keinginan sendiri atau dari orang tua? (Alasannya apa?)

Informan : “saya masuk TPQ dan ngaji disuruh orang tua saya, terkadang kalau lagi malas berangkat ya saya tidak berangkat tapi kalau ngaji selalu berangkat kan ibu bapak saya udah pada dirumah kecuali malam jumat saya ngajinya dirumah”.

Penanya : Tanpa di ingatkan orang tua, apakah setiap malam adik selalu belajar? (Alasannya apa?)

Informan : “gak mesti, kadang belajar kadang juga gak.”

Penanya : Apa yang adik lakukan di rumah ketika ditinggal orang tua bekerja?

Informan : “ paling bermain bareng teman-teman, kadang juga dirumah tok main bersama kakak dan ponakan saya.”

Penanya : Apakah Adik selalu mematuhi perintah orang tua?

Informan : “iya mematuhi, kan orang tua saya jarang nyuruh-nyuruh saya jadi saya melakukan apa yang saya suka.”

Penanya : Apakah ada keinginan Adik yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?

Informan : “ada, tapi saya gak berlebihan kalau minta jadi kalau tidak terpenuhi ya tidak apa-apa, yang penting kalau ibu saya pulang kerja harus bawa jajan.”

Penanya : Apakah sarana prasarana belajar dirumah Adik tercukupi?

Informan : “iya tercukupi, saya sudah punya meja belajar sendiri sehingga mudah dalam belajarnya.”

Penanya : Apakah ada yang mengawasi Adik ketika adik bermain dirumah bersama teman-teman?

Informan : “ kadang ada, kan dirumah ada kakak saya jadi kadang saya dilarang-larang dan juga dimarah-marahi kakak saya.”

Identitas Informan (Anak)

Nama : Lita Ulfia

Kelas : 6

Penanya : Apakah Adik masuk TPQ dan ngaji malam atas keinginan sendiri atau dari orang tua? (Alasannya apa?)

Informan : “ kalau dulu iya disuruh truz, kalau tidak berangkat ya dimarahi, tapi sekarang sudah terserah saya mau ngapain kan saya sudah besar jadi udah gak perlu sekolah TPQ dan kalau ngaji juga dirumah itupun kalau saya gak males”.

Penanya : Tanpa di ingatkan orang tua, apakah setiap malam adik selalu belajar? (Alasannya apa?)

Informan : “kadang iya kadang juga gak, tergantung mood saya.”

Penanya : Apa yang adik lakukan di rumah ketika ditinggal orang tua bekerja?

Informan : “bermain kerumah tetangga paling, kalau tidak ya jalan-jalan ketempat wisata.”

Penanya : Apakah Adik selalu mematuhi perintah orang tua?

Informan : “ sering sih tapi juga sering tidak mematuhi juga, tergantung disuruh ngapain.”

Penanya : Apakah ada keinginan Adik yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?

Informan : “ya mesti ada, tapi kan gak begitu saya pedulikan yang penting uang dibeai dan dirumah banyak jajan saya senag.”

Penanya : Apakah sarana prasarana belajar dirumah Adik tercukupi?

Informan : “tercukupi, kan belajar bisa dimana aja yang penting nyaman.”

Penanya : Apakah ada yang mengawasi Adik ketika adik bermain dirumah bersama teman-teman?

Informan : “tidak ada, sudah besar mosok diawasi trus sih, lagian juga saya dirumah sendirian gak ada orang lain.”



Identitas Informan (Anak)

Nama : Lia dzikriyah

Kelas : 5 (Lima)

Penanya : Apakah Adik masuk TPQ dan ngaji malam atas keinginan sendiri atau dari orang tua? (Alasannya apa?)

Informan : “dari orang tua, kebetulan rumah saya juga dekat sama sekolah TPQ jadi ya orang tua saya nyuruh dan mengharuskan saya untuk sekolah TPQ disitu ”.

Penanya : Tanpa di ingatkan orang tua, apakah setiap malam adik selalu belajar? (Alasannya apa?)

Informan : “kalau ada tugas sekolah ya tanpa diingatkan saya tetap belajar, kalau gak ada tugas atau besoknya ada ujian ya kadang gak belajar paling nonton TV tok dirumah sehabis pulang ngaji.”

Penanya : Apa yang adik lakukan di rumah ketika ditinggal orang tua bekerja?

Informan : “ bermain bersama teman-teman, kadang juga bermain bareng adik kecil saya didepan rumah.”

Penanya : Apakah Adik selalu mematuhi perintah orang tua?

Informan : “ iya mematuhi, karena saya tak it dimarahi kalau tidak mematuhi.”

Penanya : Apakah ada keinginan Adik yang tidak terpenuhi selama orang tua bekerja?

Informan : “gak ada, semua terpenuhi, kan saya gak minta apa-apa dari ibu paling yang penting jajannya sama uang saku.”

Penanya : Apakah sarana prasarana belajar dirumah Adik tercukupi?

Informan : “ iya tercukupi, biar enak belajarnya.”

Penanya : Apakah ada yang mengawasi Adik ketika adik bermain dirumah bersama teman-teman?

Informan : “ kadang ada kadang juga tidak ada, tergantung ada orang atau tidak dirumah.”

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : MH  
Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2014  
Jam : 18.15 WIB  
Tempat : Rumah pribadi

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko?

Penanya : bagaimana pola asuh atau cara didik yang ibu terapkan kepada anak ibu ketika berdagang?

Informan : “ saya memberikan kebebasan kepada anak-anak saya untuk memilih dan menentukan jalan hidupnya, serta membentuk masa depannya, karena saya sudah merawat, mengasuh dan membekali mereka dengan ilmu pengetahuan dan agama sehingga tugas dan tanggung jawab saya sebagai orang tua sudah saya penuhi”.

Penanya : Bagaimana kondisi rumah ketika bapak/ibu sedang berdagang?

Informan : “kondisi rumah ketika saya berdagang ya sepi mbak karena Cuma ada anak saya tok, tapi kalau sekarang sudah berbeda sudah gak sepi lagi karena sekarang saya hanya dirumah saja kan lagi hamil besar gini jadi berdagangnya di gantikan oleh suami saya, jadi saya hanya menjaga anak saya di rumah dan menantikan suami saya pulang.”  
Kalau sebelum saya hamil sih keadaan rumah sepi sekali mbak karena Cuma ada anak saya yang pertama, kalau pagi sebelum saya berangkat ke pasar pintu tak kunci semua karena tidak ada orang anak saya masih sekolah dan kuncinya saya letakkan ditempat biasa agar nanti kalau anak saya pulang bisa masuk kerumah dan ganti baju, ya setelah

itu paling anak saya main sama teman-temannya jadi rumah sepi gak ada siapa-siapa”.

Penanya : apa yang anak-anak lakukan ketika bapak/ibu sedang berdagang?

Informan : “ya seperti anak-anak yang lainnya mbk bermain bersama teman-teman sebayanya dan terkadang juga dirumah saja bersama teman-temannya nonton tv setelah pulang sekolah itu”.

Penanya : siapakah yang mempersiapkan segala sesuatu anak ketika bapak/ibu berdagang?

Informan : “ kalau yang menyiapkan segala keperluan anak saya ya saya dan bapaknya, sebelum kami berangkat ke Pasar saya siapkan uang jajan untuk anak saya dan makanan untuk makan siangnya, karena dirumah tidak ada siapa-siapa hanya anak saya sendiri jadi sebelum saya berangkat kerja saya siapkan semua keperluan anak saya”.

Penanya : bagaimana cara ibu mengawasi pergaulan anak ketika ibu sedang berdagang di pasar?

Informan : “kalau saya sih gak pernah mengawasi anak saya mbak ketika saya lagi bekerja, naha kan lagi berjauhan sedangkan anak saya juga tidak punya hp dan dirumah juga tidak ada orang jadi saya serahkan kepercayaan saya untuk anak saya dalam pergaulannya, karena yang saya tahu teman-temannya baik-baik semua gak ada yang nakal”.

Penanya : apakah setiap ada masalah pada anak ibu membantu menyelesaikannya? Bagaimana caranya?

Informan : “ terkadang ya saya membantunya mbak ketika anak saya ada PR atau ada tugas apa dari gurunya.

Penanya : bagaimana usaha ibu dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik?

Informan : “ usaha saya ya dengan mengajarkan anak saya perbuatan-perbuatan yang terpuji mbak dan memberikan contoh yang baik untuk anak saya, karena menurut saya anak itu akan mencontoh orang tuanya, kalau orang tuanya berkelakuan baik maka akan baik pula anaknya.”

## 2. Faktor-faktor Pendukung dan penghambat dalam membentuk kepribadian anak

### a. Faktor pendukung

Penanya : apakah anak ibu selalu mematuhi apa yang diperintahkan oleh ibu?  
Contohnya apa?

Informan : kalau anak saya terkadang patuh dan terkadang juga tidak mbak, karena dia terlalu manja sama saya sehingga terkadang tidak mau kalau saya suruh mengerjakan tugas rumah, kalau sudah dirumah ya seringnya bermalasan-malasan hobinya tuh nonton TV.

Penanya : apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain sekolah formal?

Informan : iya mbak anak saya ikut sekolah Madin kalau sore hari, karena di sini Cuma ada Madin tok jadi ya saya masukkan kesitu biar tidak banyak mainnya.

Penanya : bagaimana sarana dan prasarana belajar dirumah ibu apakah semuanya tercukupi?

Informan : “kalau untuk sarana dan prasarana belajar dirumah ya sudah cukup mbak, paling juga anak saya kalau belajar itu di dalam kamarnya biar lebih fokus katanya, kalau diluar nanti malah pengen nonton TV”.

Penanya : selain ibu dan bapak apakah ada orang lain yang mengawasi anak dirumah ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ terkadang ada mbak neneknya, tapi itu juga gak setiap waktu beliau bisa menjaganya karena beliau juga sibuk dengan pekerjaannya sendiri yaitu ke sawah, jadi terkadang anak saya tidak ada yang mengawasi ketika di tinggah di rumah sendiri, palingan main bersama teman-teman sebayanya”.

b. Faktor Penghambat

Penanya : bagaimana pengaruh pergaulan lingkungan yang bebas di lingkungan masyarakat bagi anak ibu?

Informan : ya pengaruhnya sangat besar mbak menurut saya, karena anak saya lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain bersama teman-temannya, dan saya pun terkadang was-was terhadap anak saya jikalau nanti salah dalam bergaul dan memilih teman. Jadi terkadang saya minta dia agar berhati-hati dalam memilih teman jangan sampai salah agar tidak terpengaruh menjadi anak yang tidak baik”.

Penanya : berapa lama dalam sehari ibu berdagang di pasar?

Informan : “dalam sehari saya berdagang kurang lebih 7 jam mbak, berangkat pagi dan pulang sore hari, dan anak saya selalu sendirian ketika tak tinggal berdagang, kadang saya merasa kasihan tapi bagaimana lagi ya ini sudah kegiatan rutin saya untuk mencari nafkah”.

Penanya : adakah keinginan anak yang tidak terpenuhi selama ibu sedang berdagang? Contohnya apa?

Informan : “ kalau masalah keinginan anak sih mbak ya terkadang ada yang tidak terpenuhi, misalnya tuh ketika hari minggu atau waktu libur

pastinya anak saya pengen jalan-jalan kemana gitu tapi kan sayanya yang tidak bisa memenuhi keinginan anak saya tersebut mbak, jadi kadang anak saya marah sama saya karena pengen liburan tapi sayanya masih sibuk bekerja, tapi apa daya mbak kalau saya tidak berdagang ya tidak ada pemasukan”.



Nama Informan : SHN

Tanggal wawancara : 18 Oktober 2014

Jam : 20.05 WIB

Tempat : Rumah Pribadi

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko?

Penanya : bagaimana pola asuh atau cara didik yang ibu terapkan kepada anak ibu ketika berdagang??

Informan : “ saya menggunakan pola asuh demokratis, tidak terlalu berlebihan dalam menolong anak supaya anak tidak terlalu bergantung kepada orang tuanya dan dapat hidup mandiri.”

Penanya : bagaimana kondisi rumah pada saat ibu sedang berdagang?

Informan : “ kalau saat saya berdagang ya rame mbak karena anak saya kan banyak mbak, ada yang masih sekolah ada yang sudah bekerja dan ada juga yang sudah menikah tapi dia tetep dirumah saya, jadi ya kalau saya berada di pasar rumah saya tetap rame anak-anak.

Penanya : apa yang anak lakukan ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang dilakukan anak saya yang paling kecil ya main sama teman-temannya dan kadang pula sama keponakan dan kakaknya dirumah, bapaknya juga terkadang di rumah mbak ketika sudah selesai kerja di kelurahan, jadi anak saya ya tidak pernah kesepian menurut saya.

Penanya : siapa yang mempersiapkan segala sesuatu anak ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang mempersiapkan semuanya kakaknya yang sudah nikah itu mbak, paling saya hanya memberi uang saku saja kepada anak saya setelah itu ya saya lepas terserah anak saya mau ngapain.”

Penanya : bagaimana cara ibu mengawasi pergaulan anak ketika ibu sedang berdagang?

- Informan : “ dengan cara menjalin hubungan baik dengan teman-teman anak saya, sehingga kalau ada apa-apa saya tanya sama teman-teman anak saya”.
- Penanya : apakah setiap ada masalah pada anak ibu selalu membantu menyelesaikannya? Contohnya apa?
- Informan : “kalau yang kecil gak mbak kan ada kakaknya yang mengurusnya, kalau yang besar biasanya saya bantu kalau ada masalah kerjanya, kadang tak carikan kerjaan buatnya biar tidak nganggur dirumah bisa cari uang sendiri buat biaya hidupnya.”
- Penanya : bagaimana usaha ibu dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik?
- Informan : “ usaha saya dengan menyekolahkan anak saya kesekolah dan memasukkannya ke TPQ biar tau agama, dan juga memberikan contoh yang baik pula untuk anak saya biar tidak menjadi anak yang durhaka nantinya.”

## 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

### a. Faktor pendukung

- Penanya : apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?
- Informan : “ada anak saya yang sering mematuhi perintah saya contohnya yang paling kecil itu, ada pula yang anak saya yang sering tidak mematuhi contohnya yang sudah besara itu, ya bermacam-macam si mbak perbedaan karakter anak-anak saya.
- Penanya : apakah anak ibu mengikuti kegiatan selain di sekolah formal?
- Informan : “ iya mbak ikut seperti yang sudah saya katakan tadi, selain sekolah ya anak saya juga ikut TPQ dan malamnya pun tak suruh ngaji di mushola sebelah jadi keseharian anak saya tuh gak hanya di rumah saja tapi mencari ilmu juga biar jadi anak yang berguna.
- Penanya : bagaimana keadaan sarana prasarana belajar anak dirumah, apakah sudah tercukupi?
- Informan : “iya sudah tercukupi karena sudah tak belikan meja belajar dan perlengkapan belajar lainnya, jadi kalau anak saya mau belajar biar nyaman.

Penanya : selain ibu dan bapak apakah ada orang lain yang ikut mengawasi anak ibu selama ibu sedang berdagang?

Informan : “iya ada mbak, kakaknya yang sudah nikah itu kadang yang mengawasi kegiatan anak saya di rumah, kalau anak saya nakal atau menyeleweng ya yang marahin kakaknya itu.”

b. Faktor penghambat

Penanya : bagaimana pergaulan anak ibu ketika dirumah? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Informan : “ pengaruhnya menurut saya besar mbak, kan anak saya seringnya bermain keluar rumah bersama teman-temannya kalau sama kakaknya itu jarang jadi ya kadang ngikut-ngikut temennya gitu, apalagi anak saya yang udah kerja itu mbak sekarang udah bandel banget gak bisa dibilangin. Jadi ya saya biarin saja terserah dia mau ngapain yang penting tidak menyeleweng dari agama yang dialkukannya itu.”

Penanya : berapa jam sehari ibu berdagang di pasar?

Informan : “ berapa lama ya mbak, saya sih kalau berangkat berdagang sekitar dari jam 6 pagi dan pulang nya jam 5 sore, lumayan lama mbak saya ya hampir gak pernah liat anak saya berangkat sekolah kok.”

Penanya : adakah keinginan anak yang tidak terpenuhi selama ibu berdagang? Contohnya apa?

Informan : “ ya mesti adanya sih mbak, tapi kan anak saya gak pernah bilang dia ingin apa gitu, paling kalau mau apa atau pengen apa ya mintanya sama kakaknya yang udah nikah itu dan sama bapaknya yang punya waktu untuknya, jadi ya saya Cuma mencari nafkah saja buat jajan dia. Ya tapi alhamdulillah anak saya bisa ngerti kok mbak jadi kerjaan saya gak jadi masalah.”

Nama Informan : MUD  
Tanggal wawancara : 19 Oktober 2014  
Jam : 07.30 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko?

Penanya : bagaimana pola asuh atau cara didik yang ibu terapkan kepada anak saat berdagang?

Informan : “ pola asuh yang saya terapkan kepada anak saya sebisa mungkin saya berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak saya, saya tidak melarang anak saya untuk melakukan sesuatu hal, asalkan itu baik untuk anak saya dan membantu menumbuh kembangkan kreativitas anak saya.”

Penanya : bagaimana kondisi rumah pada saat ibu sedang berdagang?

Informan : “ kondisi rumah saya ketika saya berdagang ya sudah bersih karena sudah saya bersihkan , dan rumah saya kadang sepi kadang juga rame tergantung ada orang atau tidak”.

Penanya : apa yang anak lakukan ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang anak saya lakukan pastinya kalau pagi ya sekolah di MI setelah pulang mungkin bermain bersama teman-temannya trus sore harinya sekolah lagi di Madrasah Diniyah dan malamnya ada ngaji di mushola”.

Penanya : siapa yang mempersiapkan segala sesuatu anak ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang nyiapkan saya mbak selaku ibunya ,kan saya berangkat berdagang ke pasarnya pagi tapi sebelum itu sudah tak saya siapi semua.”

Penanya : bagaimana cara ibu mengawasi pergaulan anak ketika ibu sedang berdagang?

- Informan : “dengan membiarkan anak saya untuk bermain dan belajar di rumah, sehingga anak saya jarang saya biarkan keluyuran keluar rumah”.
- Penanya : apakah setiap ada masalah pada anak ibu selalu membantu menyelesaikannya? Contohnya apa?
- Informan : “ terkadang saya mbantu kadang juga tidak mbak tergantung sayanya bisa atau tidak, contohnya kalau ada PR dari bugurunya ya kalau anak saya minta bantuan ya tak bantu sebisanya mbak, kalau saya tidak bisa ya saya bilang saja tidak bisa gitu.he”
- Penanya : bagaimana usaha ibu dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik?
- Informan : “ usaha saya dengan mendidik anak saya dengan baik dan benar menurut syariat islam dan juga memberikan contoh yang baik untuk anak saya jangan sampai melakukan hal yang kurang baik di depan anak gitu aja mbak.”

## 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

### a. Faktor pendukung

- Penanya : apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?
- Informan : “iya mbak patuh banget sama saya, tapi ya kadang juga tidak, mungkin karena jenuh dan bosan bermain dan belajar di rumah terus, jadi kadang anak saya ngambek pengen keluar kumpul-kumpul dengan teman-temannya”.
- Penanya : apakah anak ibu mengikuti kegiatan selain di sekolah formal?
- Informan : “ iya ikut, anak saya selain sekolah dia juga ada TPQ dan juga ngaji di malam harinya.”
- Penanya : bagaimana keadaan sarana prasarana belajar anak dirumah, apakah sudah tercukupi?
- Informan : “sarana prasarana belajar dirumah menurut saya ya sudah terpenuhi, palingan hanya meja dan kursi terus lampu tok mbak, buku-buku belajar anak juga ada banyak di rumah kalau anak saya pengen baca-baca.”
- Penanya : selain ibu dan bapak apakah ada orang lain yang ikut mengawasi anak bapak selama bapak sedang berdagang?

Informan : “tidak ada mbak, hanya saya dan suami saya tok yang ngawasi anak saya, kalau saya tidak bisa megawasi ya suami saya yang mengawasi, kalau saya dan suami sama-sama tidak bisa ya terpaksa gak ada yang mengawasi.”

b. Faktor penghambat

Penanya : bagaimana pergaulan anak ibu ketika dirumah? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Informan : “pergaulannya baik-baik saja gak melampaui batas, kan dirumah terkadang ada yang mengawasi, kalau masalah pengaruh lingkungan untuk anak saya sih ya sangat berpengaruh sekali karena tiada hari tanpa bermain bersama teman-temannya jadi ya kalau tidak ada pengawasan dari kami pastinya nanti jadinya gak baik kepribadian anak saya.”

Penanya : berapa jam sehari ibu berdagang di pasar?

Informan : “gak saya hitung berapa lamanya, pokoknya dari pagi jam 6 sampai sore jam 5 mbak, lama banget ya mbak, dengan ini saya tidak bisa menemani anak saya untuk sehari-harinya dirumah.”

Penanya : adakah keinginan anak yang tidak terpenuhi selama ibu berdagang? Contohnya apa?

Informan : “gak ada, jadi saya rasa keinginannya sudah terpenuhi, kecuali kalau seumpama anak saya ingin pergi liburan pas hari libur sekolah saya gak bisa menuhi keinginannya karena saya berdagangnya gak ada liburnya.”



Nama Informan : TUS  
Tanggal wawancara : 18 Oktober 2014  
Jam : 18.50-19.15 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko?

Penanya : bagaimana pola asuh atau cara didik yang ibu terapkan kepada anak ibu ketika berdagang?

Informan : “saya mengarahkan anak saya untuk bisa mandiri dan tidak manja, sehingga dia tidak terlalu bergantung pada orang lain.”

Penanya : bagaimana kondisi rumah pada saat ibu sedang berdagang?

Informan : “kondisi rumah saya baik-baik saja mbak,hehe, kalau waktu saya berdagang sepi mbak paling Cuma ada anak saya dan kadang ibu saya tapi juga jarang di rumah sering ke sawah dan kadang juga bantu saya di pasar, dan suami saya juga kerja jadi ya yang di rumah hanya anak saya sendiri seringnya.”

Penanya : apa yang anak lakukan ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “bermain sama teman-temannya, hampir waktunya habis buat bermain tok, dari pulang sekolah sampai sore.”

Penanya : siapa yang mempersiapkan segala sesuatu anak ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang nyiapkan semuanya untuk anak ya saya sendiri, karena dia kan anak satu-satunya saya.

Penanya : bagaimana cara ibu mengawasi pergaulan anak ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “sekarang sudah tidak tak awasi, toh dia kan sudah dewasa menurut saya. Kalau dulu ya tak awasi sebelum saya berdagang dan hanya menjadi ibu rumah tangga, tapi sekarang karena ada tuntutan ekonomi ya saya ikut mencari nafkah biar bisa mencukupi kebutuhan anak saya dan keluarga.”

Penanya : apakah setiap ada masalah pada anak ibu selalu membantu menyelesaikannya? Contohnya apa?

Informan : “iya tak bantu, contohnya kalau ada PR nek anak saya tanya ya kadang tak bantu meyelesaikannya.

Penanya : bagaimana usaha ibu dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik?

Informan : “ usaha saya Cuma memberikan contoh yang baik saja untuk anak saya dan tidak ketinggalan disekolahkan agar anak saya mengerti budi pekerti yang baik.”

## 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

### a. Faktor pendukung

Penanya : apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Informan : “iya, tapi kadang tidak mematuhi, karena tidak semua keinginan saya membuat anak saya nyaman untuk melakukannya”.

Penanya : apakah anak ibu mengikuti kegiatan selain di sekolah formal?

Informan : “iya mengikuti, kalau sore itu anak saya sekolah dimadrasah diniyah di dukuh ini.

Penanya : bagaimana keadaan sarana prasarana belajar anak dirumah, apakah sudah tercukupi?

Informan : “tercukupi, yang penting sudah ada tempat untuk belajar anak dan anak saya tidak komplek tentang tempat untuk belajarnya saya rasa berarti sudah tercukupi.”

Penanya : selain ibu dan bapak apakah ada orang lain yang ikut mengawasi anak ibu selama ibu sedang berdagang?

Informan : “tidak ada, anak saya sendirian di rumah jika kami sedang bekerja.”

### b. Faktor penghambat

Penanya : bagaimana pergaulan anak ibu ketika dirumah? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Informan : “pergaulan anak saya ya baik karena sikap dia juga baik kalau di rumah gak pernah membangkang sama orang tuanya, pengaruh dari luar itu kan tergantung anaknya mbak, apa dia bisa memilih mana yang baik mana yang buruk, kalau anak saya sudah tak kasih tahu dulu bermainnya sama anak-anak perempuan saja yang seumuran biar gak

terpengaruh sifat yang buruk dari anak yang sudah dewasa kan anak saya masih kelas 6 MI.”

Penanya : berapa jam sehari ibu berdagang di pasar?

Informan : “ 8 jam sehari mbak, mulai dari pagi jam 09.00 sampai jam 16.30 sore.

Penanya : adakah keinginan anak yang tidak terpenuhi selama ibu berdagang? Contohnya apa?

Informan : “ tidak ada mbak, anak saya gak neko-neko kok keinginannya, dia kan ngertiin saya dan bapaknya jadi semua terpenuhi menurut saya paling ya ada yang tidak kesampaian sedikit kalau anak saya pingin apa gitu, tapi dia gak pernah minta lagi, contohnya kalau ada karnavalan pingin nonton bareng tapi kaminya tidak bisa.

Nama Informan : MUN  
Tanggal wawancara : 18 Oktober 2014  
Jam : 19.30-20.00WIB  
Tempat : Rumah Pribadi

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko?

Penanya : bagaimana pola asuh atau cara didik yang ibu terapkan kepada anak ibu ketika berdagang?

Informan : “dalam mengasuh anak tidak selamanya saya membebaskan anak saya, kadang juga saya keras ketika anak saya melakukan kesalahan atau berkata dan berbuat yang kurang baik, saya juga tidak segan-segan menghukumnya dengan mengurangi uang saku atau memukulnya supaya anak saya jera”.

Penanya : bagaimana kondisi rumah pada saat ibu sedang berdagang?

Informan : “ kondisi rumah bersih, rapi, rame juga karena suami, mertua saya dan anak-anak pada di rumah Cuma saya yang berdagang.”

Penanya : apa yang anak lakukan ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang dilakukan ya bermain sama teman-temannya kalau yang besar, yang kecil bermain juga tapi masih dalam pengawasan suami saya karena baru masuk TK.”

Penanya : siapa yang mempersiapkan segala sesuatu anak ketika ibu sedang berdagang?

Informan : “ yang mempersiapkan ya suami saya, karena yang ngurus anak-anak saya kan suami, saya yang mencari nafkah. Jdi segala keperluan anak suami saya yang mempersiapkan kecuali masalah makanan dan uang saku itu saya yang menyiapkan sebelum berangkat ke pasar.”

Penanya : bagaimana cara ibu mengawasi pergaulan anak ketika ibu sedang berdagang?



Informan : “dengan mengontrol kegiatan keseharian anak saya, kan yang mengawasi anak suami saya jadi kalau ada apa-apa sama anak saya tinggal tanya sama suami saya”.

Penanya : apakah setiap ada masalah pada anak ibu selalu membantu menyelesaikannya? Contohnya apa?

Informan : “anak saya gak pernah ada masalah, paling ya tugas sekolah tok masalahnya, biasanya tak suruh ngerjain sendiri tapi kalau dia tanya ya tak bantu jawab sebisanya.”

Penanya : bagaimana usaha ibu dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik?

Informan : “usaha saya dengan menyekolahkan anak, trus nyuruh suami saya untuk mengawasi kegiatan anak biar tidak menyeleweng, truz ya memberikan contoh yang baik untuk anak saya.”

## 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

### a. Faktor pendukung

Penanya : apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Informan : “kadang keluar bandelnya, kadang juga patuh, ya sesuai mood anak sih mbak”.

Penanya : apakah anak ibu mengikuti kegiatan selain di sekolah formal?

Informan : “iya ikut, rumahnya kan deket dengan Madin jadi ya tak suruh sekolah di Madin kalau sore, suami saya juga ngajar di madin kadang kok, jadi anak saya ya harus sekolah madin juga biar tambah pintar.”

Penanya : bagaimana keadaan sarana prasarana belajar anak dirumah, apakah sudah tercukupi?

Informan : “kurang tercukupi, karena anak saya belum punya tempat belajar sendiri masih di tempat nonton TV belajarnya, tapi kami menghargai anak saya, kalau seumpama sedang belajar ya TV di matikan dahulu baru nanti kalau sudah selesai dinyalakan.”

Penanya : selain ibu dan bapak apakah ada orang lain yang ikut mengawasi anak ibu selama ibu sedang berdagang?

Informan : “ada mertua saya, tapi sekarang mertua saya sudah tua jadi gak maksimal dalam mengawasi anak, beda dengan yang dulu ketika anak pertama saya masih kecil pasti mertua saya mengawasi trus ke mana dia pergi.”

b. Faktor penghambat

Penanya : bagaimana pergaulan anak ibu ketika dirumah? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Informan : “pergaulannya baik karena ada yang mengawasi, pengaruh dari luar tidak begitu besar karena walaupun naka saya bermain trus kalau siang hari tapi tetep ada yang mengawasi, jadi ya saya tenang-tenang saja.”

Penanya : berapa jam sehari ibu berdagang di pasar?

Informan : “ kira-kira sehari itu 9 jam, berangkat ke pasar tuh jam 09.00 dan pulanginya jam 17.00, kecuali ada acara besar saya kadang libur.”

Penanya : adakah keinginan anak yang tidak terpenuhi selama ibu berdagang? Contohnya apa?

Informan : “ tidak ada, karena di rumah ada suami jadi apa yang dia inginkan pasti terpenuhi semua.”





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1533/ 2012  
Lamp :  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 02 Desember 2013

**Kepada**

Yth. M. Yasin Abidin, M. Pd

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SUSTIANAH**  
NIM : 2021110154  
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM MEMBENTUK  
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO DESA ROWOSARI  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9. Telp. (0285) 42575. Faks (0285) 423118. Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1150/2014

Pekalongan, 18 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA DESA ROWOSARI KECAMATAN LIMPUNG

di-

**KABUPATEN BATANG**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SUSTIANAH**

NIM : 2021110154

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”POLA ASUH ORANG TUA PEDAGANG DALAM MEMBENTUK  
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ADILOKO DESA ROWOSARI  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**KECAMATAN LIMPUNG**  
**KANTOR KEPALA DESA ROWOSARI**

Alamat : Jl Masjid No. 1 ☎ 02854469144 Rowosari - limpung ✉ 51271

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045 /172 / 10 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

- a. Nama : H. TUHRI,SE  
b. Jabatan : KADES ROWOSARI

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa seorang perempuan tersebut di bawah ini :

- a. Nama : SUSTIANAH  
b. Tempat Tgl Lahir : Batang, 23 Maret 1992  
c. Kebangsaan : Indonesia  
d. Agama : Islam  
e. Alamat : Dukuh Adiloko RT 01 RW 04  
Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kab. Batang  
f. Judul : Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di  
Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.  
h. Maksud : Menerangkan bahwa orang tersebut benar-benar melakukan penelitian di dukuh  
Adiloko desa Rowosari

Sehubungan dengan maksud yang bersangkutan agar instansi yang berwenang dapat memberikan bantuan serta fasilitas seperlunya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Rowosari, 20 Oktober 2014

**KEPALA DESA ROWOSARI**



**H. TUHRI,SE**

NIP. 196311201994021001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sustianah
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 23 Maret 1992
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : RT 01/RW 04 dukuh Adiloko desa Rowosari Kecamatan Limpung-Batang

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Yasin
2. Nama Ibu : Asiyah
3. Pekerjaan : Tani
4. Agama : Islam
6. Alamat : RT 01/RW 04 dukuh Adiloko desa Rowosari Kecamatan Limpung-Batang

### C. Riwayat Pendidikan

1. MII Rowosari : Lulus tahun 2004
2. MTs Nurul Huda : Lulus tahun 2007
3. MA Darul Amanah : Lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan : Lulus tahun 2014

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan ,

Yang membuat



Sustianah